
Pembentukan Perpustakaan Untuk Meningkatkan Literasi di Kalangan Santri Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316

Endang Heriyani^{1*}

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

*Email: cheriyani@gmail.com

ABSTRACT

According to Article 1 paragraph (4) of the National Education System Law Number 20 of 2003, education is carried out by developing a culture of reading, writing, and arithmetic. The habits of reading and writing are very important activities. The habit of reading can be practiced if books are available. In addition to participating in Al-Quran learning activities, students at Nurul Ilmi 316 Quran Memorization Center also attend formal education outside the boarding school. Some attend elementary school, junior high school, or high school. On Saturdays and Sundays, schools are closed, so students have a lot of free time. This free time needs to be used for useful activities. One activity that can be done is reading books that contain a wealth of knowledge. For this reason, a library is needed. The challenge faced by Quran memorization centers in general, including Nurul Ilmi 316 Quran Memorization Center, is the lack of supporting literacy facilities, namely a library. This community service program aims to improve literacy among students at the Nurul Ilmi 316 Quran Memorization Center through the establishment of a library. The methods used in this program are observation, planning, and implementation. The conclusion of this community service is that the establishment of a library can improve literacy among students at Nurul Ilmi 316 Quran Memorization Center. With increased literacy, it is hoped that academic achievement at school will also improve. The library is an important facility in supporting the educational process, shaping the character of students, and encouraging the formation of an intelligent, noble-minded Quranic generation that will serve as the successor to the nation's struggle.

Keywords: Library, Literacy, Quran student, Nurul Ilmi 316 House of Quran memorization

ABSTRAK

Menurut Pasal 1 angka (4) Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung. Kebiasaan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting. Kebiasaan membaca dapat dilaksanakan kalau tersedia buku-buku. Santri Rumah tahfidz Nurul Ilmi 316 selain mengikuti kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, juga mengikuti pendidikan formal di luar pondok. Ada yang bersekolah di SD, SMP maupun SMA. Pada hari Sabtu dan Ahad sekolah libur, jadi santri mempunyai banyak waktu luang. Adanya waktu luang tersebut perlu dimanfaatkan dengan kegiatan yang berguna. Salah satu kegiatan yang dapat dilakukan adalah dengan membaca buku yang mengandung banyak ilmu pengetahuan. Untuk itu perlu adanya perpustakaan. Kendala yang dihadapi oleh rumah tahfidz pada umumnya, demikian juga Rumah tahfidz Nurul Ilmi 316 adalah adanya keterbatasan fasilitas penunjang literasi yaitu perpustakaan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi di kalangan santri di Rumah tahfidz Nurul Ilmi 316 melalui pembentukan perpustakaan. Metode pengabdian yang digunakan adalah; observasi, perencanaan dan pelaksanaan. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah bahwa pembentukan perpustakaan yang telah dilakukan dapat meningkatkan literasi di kalangan santri Rumah tahfidz Nurul Ilmi 316. Dengan meningkatnya literasi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolah. Perpustakaan merupakan sarana penting dalam mendukung proses pendidikan di rumah tahfidz, dapat membentuk karakter santri, dan mendorong terbentuknya generasi Qur'ani yang cerdas, berakhlak mulia, yang berperan sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa untuk menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan.

Kata kunci: Perpustakaan, literasi, santri, Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316.

PENDAHULUAN

Menurut Pasal 1 angka (1) Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sedangkan menurut Pasal 1 angka (4) Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis, dan berhitung.

Dengan demikian membaca dan menulis merupakan salah satu dari penyelenggaraan pendidikan. Kebiasaan membaca dan menulis merupakan kegiatan yang sangat penting.

Bangsa yang maju tidak hanya ditentukan oleh kekayaan sumber daya alam yang berlimpah, tetapi juga ditentukan oleh sumber daya manusia yang mempunyai ilmu pengetahuan yang tinggi. Ilmu pengetahuan yang tinggi dapat dicapai dengan banyak belajar, sedangkan belajar dapat dilakukan dengan membaca. Kebiasaan gemar membaca dapat meningkatkan literasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) literasi didefinisikan kedalam tiga pengertian, yang salah satunya literasi diartikan sebagai kemampuan menulis dan membaca (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>). Membaca adalah salah satu proses yang sangat penting untuk mendapatkan ilmu dan pengetahuan (Femi Olivia, 2008: 3). Literasi memiliki pengertian yang tidak hanya terbatas pada baca dan tulis saja, tetapi juga melakukan aktifitas membaca, memahami, menganalisis, menanggapi dan menggunakannya untuk mencapai suatu tujuan dan berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Dengan aktifitas tersebut, literasi dapat membentuk seseorang menjadi manusia yang berpikiran maju, memiliki visi, turut membentuk peradaban yang konstruktif dan baik, berbudaya dan memiliki keimanan yang kuat (<https://bdksemarang.kemenag.go.id/berita/iqra>). Literasi menjadikan cikal bakal kehidupan seseorang untuk mengenal pengetahuan dengan benar dan lebih dalam lagi (Nahason Bastin, 2022; 9).

PISA atau Programme for International Student Assessment adalah sebuah studi internasional yang menilai kualitas sistem pendidikan dengan mengukur hasil belajar yang esensial. Berdasarkan PISA 2022, Indonesia berada pada peringkat 10 terbawah dalam kategori literasi membaca.

Disimpulkan Indonesia kini menempati peringkat 70 dari 80 negara dengan skor literasi membaca sebesar 359 (<https://emedia.dpr.go.id/2024/01/17/evaluasi-perpusnas-komisi-x-dukunggerakan-literasi-membaca-di-indonesia/>).

Minat membaca buku di Indonesia dinilai masih sangat rendah. Faktanya UNESCO menyebut indeks minat baca masyarakat Indonesia hanya diangka 0,001% atau dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca (Yulia Indrasari, 2024: 1).

Untuk menumbuhkan budaya literasi dikalangan anak, maka harus dimulai dengan kebiasaan gemar membaca. Dalam Islam, perintah membaca terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat (1), Allah berfirman yang artinya 'Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan'. Dalam ayat pertama surat Al-Alaq tersebut menjelaskan mengenai perintah membaca. Perintah membaca yang dimaksudkan oleh Allah SWT dapat bermakna seruan untuk membaca. Membaca tentunya tidak hanya membaca buku, tetapi juga dapat bermakna membaca kebesaran Allah melalui ciptaan-ciptaanNya.

Pada tanggal 18 Agustus 2015, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan suatu gerakan penumbuhan budaya baca tulis berupa gerakan yang bertajuk "Gerakan Literasi Sekolah". Untuk menumbuhkan budaya membaca, kemudian dikeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti. Permendikbud tersebut menginisiasi kegiatan membaca lima belas menit bagi siswa sebelum masuk dalam kelas mata pelajaran. Dengan demikian kebiasaan membaca merupakan langkah penting dari permulaan penumbuhan budaya literasi (Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2016: iv).

Indonesia akan memasuki usia 100 tahun pada tahun 2045, dan anak-anak pada tahun itu disebut sebagai generasi emas. Sehingga Indonesia pada tahun tersebut diharapkan menjadi Indonesia emas. Hal tersebut dapat dicapai dengan melakukan berbagai upaya seperti percepatan pendidikan rakyat Indonesia secara merata, peningkatan peran kebudayaan dalam pembangunan, peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan derajat dan kualitas hidup rakyat. Untuk mewujudkan hal tersebut, maka generasi muda harus mempunyai kesiapan dalam segala bidang; seperti menguasai ilmu pengetahuan maupun keterampilan lainnya. Dengan demikian generasi muda harus lebih bersemangat dalam belajar dan berkarya disegala bidang.

Pendidikan merupakan pondamen yang harus dibangun sejak dini. Pendidikan dapat diperoleh dari pendidikan formal, pendidikan non formal maupun pendidikan informal. Pada bagian konsiderans huruf a Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa ‘pembangunan nasional dalam bidang pendidikan adalah upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, makmur dan beradab berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.’

Membentuk anak yang cerdas, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia bukan pekerjaan yang mudah, tetapi harus dengan usaha yang keras. Usaha tersebut dapat dimulai dengan memilih pendidikan maupun kegiatan yang baik dan berguna. Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendidikan, manusia bisa mengembangkan potensi yang ada didalam dirinya untuk terus berkembang sesuai dengan kebutuhan zaman. Dengan kata lain, pendidikan adalah suatu modal bagi manusia untuk dapat bertahan hidup. Pendidikan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan, pendidikan bisa mengasah kemampuan seseorang dalam menyelesaikan masalah, meningkatkan perekonomian, hingga menciptakan kesempatan kerja yang lebih baik (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia, 2023 (<https://pkbi-jatim.or.id/2023/02/02/>)).

Perpustakaan merupakan lembaga dimana masyarakat bisa mencari, berbagi, belajar, dan mengembangkan informasi yang mereka miliki (Ika Krismayani, 2018; 233). Perpustakaan merupakan jantung pendidikan suatu sekolah ataupun lembaga yang bergerak dibidang pendidikan, karena dapat mendukung peningkatan ilmu pengetahuan, sehingga menambah wawasan bagi peserta didik, demikian pula santri di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316.

Santri Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316 yang merupakan bagian dari anak-anak Indonesia diharapkan gemar membaca sehingga dapat meningkatkan literasinya. Dengan demikian, dalam rangka meningkatkan literasi di kalangan santri Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316, maka perlu dilakukan kegiatan pembentukan perpustakaan yang dapat menyediakan berbagai macam buku bacaan yang dapat dibaca oleh santri untuk mengisi waktu luang sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan. Kebiasaan membaca harus terus menerus dipupuk sehingga membaca tidak sekedar kebiasaan saja, tetapi sudah merupakan kebutuhan. Kebiasaan membaca harus terus menerus dipupuk sehingga membaca tidak sekedar kebiasaan saja, tetapi sudah merupakan kebutuhan. Minat baca sangat penting bagi perkembangan intelektual seseorang, karena membaca dapat meningkatkan pengetahuan, ketrampilan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, serta membantu membangun kreativitas dan imajinasi (Irwan P Ratu Bangsawan, 2023: 3).

Pada saat sekarang, materi pembelajaran bagi anak bukan semata-mata hanya dapat diperoleh dari guru, pendidik, tetapi dapat juga diperoleh dari buku yang merupakan sumber ilmu. Belajar dari buku secara mandiri dapat mendorong kemandirian anak, dan meningkatkan literasinya.

Literasi memiliki pengertian yang tidak hanya terbatas pada baca dan tulis saja, tetapi juga melakukan aktifitas membaca, memahami, menganalisis, menanggapi dan menggunakannya untuk mencapai suatu tujuan dan berpartisipasi dalam lingkungan sosial. Literasi dapat membentuk seseorang yang menjadi manusia yang berpikiran maju, memiliki visi, turut membentuk peradaban yang konstruktif dan baik, berbudaya dan memiliki keimanan yang kuat.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan literasi di kalangan santri melalui kegiatan pembentukan perpustakaan di Rumah tahfidz Nurul Ilmi 316.

METODE

Metode pelaksanaan pada pengabdian masyarakat ini adalah:

- Observasi
Observasi dilakukan oleh pengabdian, pengurus dan pengasuh Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316. Observasi dilakukan terhadap anak-anak dalam mengisi waktu selama berada di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316.
- Perencanaan Pembentukan Perpustakaan.
Atas hasil dari observasi kemudian pengabdian memutuskan untuk membentuk perpustakaan di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316.
- Pembentukan Perpustakaan di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316.
Pembentukan perpustakaan dilaksanakan dengan menyediakan berbagai buku bacaan dan almari buku di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah tahfidz Nurul Ilmi 316 merupakan pondok pesantren berlokasi di dusun Kragilan Condongcatur, Sleman DIY. Program utamanya menyelenggarakan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, meliputi; membaca, tahsin dan menghafal Al-Qur'an.

Santri di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316 berjumlah 18 orang, ada yang mengikuti program mukim maupun non mukim. Santri tidak hanya mengaji di Rumah Tahfidz, tetapi juga mengikuti pendidikan formal di sekolah sebagaimana anak-anak lainnya. Semua santri mengikuti pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan formal dengan menempuh sekolah formal di tingkat SD sampai dengan SMA, Sedangkan pendidikan non formal ditempuh dengan mengikuti pendidikan melalui *homeschooling*. Jadi santri penghuni rumah tahfidz yang sekolah di SD mereka menempuh pelajaran sejak pagi sampai dengan siang hari. Untuk santri yang bersekolah di SMP dan SMA, sekolah formal diikuti sejak pagi sampai sore hari. Kegiatan setoran hafalan Al-Qur'an dan tahsin dilakukan setelah sholat magrib sampai menjelang waktu sholat isya, dan setelah sholat shubuh.

Pembentukan perpustakaan telah dilaksanakan di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316 sejak Tanggal 10 bulan Maret Tahun 2025. Adapun rincian kegiatan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan observasi.

Pembentukan perpustakaan diawali dengan observasi. Berdasarkan hasil observasi ditemukan santri di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316 pada saat waktu luang biasanya hanya mengisi waktunya dengan bermain gadget. Hal ini dikarenakan di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316 sudah ada jaringan wifi, jadi untuk mengakses internet dapat dilakukan dengan mudah. Ustadz dan pengasuh di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316 tidak bisa mengawasi selama 24 jam penuh, karena ustadz bekerja *part time* dan ustadz yang lain juga mempunyai kegiatan lain selain mengajar di Rumah Tahfidz. Akibatnya kegiatan santri tidak dapat diawasi sepenuhnya selama berada di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316. Dampak negatif dari bermain gadget beragam; seperti kurang konsentrasi, sulit bersosialisasi, gangguan kesehatan dan lain sebagainya. Penggunaan internet akan menimbulkan efek yang sangat buruk jika digunakan dengan salah, akan berdampak buruk bagi psikologis seseorang apalagi terhadap anak-anak yang masih dalam masa perkembangan (Aheniwati, 2019; 59).

Dari hasil observasi terhadap para santri, maka diperlukan solusi untuk mengalihkan mereka dari bermain gadget, dengan menyediakan berbagai buku yang menarik yang dapat dibaca di saat ada waktu luang. Solusi tersebut adalah dengan membentuk perpustakaan. Pembentukan perpustakaan ini penting dilakukan mengingat santri di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316 ada yang menempuh pendidikan melalui *homeschooling*, sehingga harus membaca banyak buku untuk menunjang pendidikannya.

b. Perencanaan Pembentukan Perpustakaan.

Dalam tahap perencanaan pembentukan perpustakaan, pengabdian memulai kegiatan dengan membuat surat pemberitahuan permohonan terbuka kepada anggota Yayasan Bakti Haji 316 untuk meminta bantuan buku-buku dan almari. Almari untuk menyimpan buku-buku perpustakaan yang diperoleh.

c. Pembentukan perpustakaan

Pembentukan perpustakaan mulai dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2025. Dalam kegiatan ini diterima sumbangan buku dari donatur sebanyak: 280 buku dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar buku

No	Kategori	Judul	Jumlah	Ket
1	Kisah Islam	Kisah Kisah hewan dalam Quran	1	
2	Kisah Islam	30 dongen sebelum tidur	2	
3	Kisah Islam	Abdullah bin Rawahah	1	
4	Kisah Islam	Kisah kisah teladan	1	
5	Kisah Islam	Seri para nabi	13	
6	Kisah Islam	Nabi Muhammad	1	
7	Kisah Islam	Nabi Ibrahim	1	

8	Kisah Islam	Abu bakar	1	
9	Kisah Islam	Abdurrahman Bin Auf	1	
10	Kisah Islam	Kisah 25 Nabi dan Rasul	1	
11	Kisah Islam	7 pemuda yang tertidur	1	
12	Kisah Islam	Nabi Isa	1	
13	Kisah Islam	Taman syurga dan neraka	1	
14	Kisah Islam	Ratu Isabela	1	
15	Kisah Islam	Untaian Maaf untuk bunda	1	
16	Kisah Islam	Bahtera Nabi Nuh	1	
17	Kisah Islam	Kisah padang mahsyar	1	
18	Kisah Islam	Kisah pahlawan sahabat	1	
19	Kisah Islam	Kisah aku dan ayah	1	
20	Kisah Islam	20 Kisah Teladan	1	
21	Kisah Islam	Anak-anak Muslim Ajaib	1	
22	Kisah Islam	Umar bin khattab	1	
23	Kisah Islam	Imam Bukhori	1	
24	Kisah Islam	Gus Miek	1	
25	Kisah Islam	Nabi Yusuf	1	
26	Kisah Islam	30 dongeng sebelum tidur	1	
27	Kisah Islam	Kisah kisah terpilih	1	
28	Kisah Islam	Mereka yang berjuang	1	
29	Kisah Islam	Kisah Kisah pilihan	1	
30	Kisah Islam	The amazing stories	1	
31	Kisah Islam	Mutiara kisah	1	
32	Kisah Islam	Amazing Sedekah	1	
33	Kisah Islam	Aku tidak mau kikir	1	
34	Kisah Islam	Teladan 20 Kisah	1	
35	Kisah Islam	Cerita teladan	1	
36	Kisah Islam	30 dongeng sebelum tidur	1	
37	Kisah Islam	Kisah-kisah pilihan anak	1	
38	Kisah Islam	Manusia berwujud bintang	1	
39	Kisah Islam	MUkjizat para nabi	1	
40	Kisah Islam	Kisah 20 Shohabat	1	
41	Kisah Islam	Sabar pangkal hemat	1	
42	Kisah Islam	Air mata penghapus dosa	1	
43	Kisah Islam	Titipan kue	1	

44	Kisah Islam	Kisah 31 Nabi	1	
45	Kisah Islam	Siroh Nabawiyah	1	
46	Kisah Islam	Kisah menggugah malikat dan jin	1	
47	Kisah Islam	Memilih Jalan Ala abu Nawas	1	
48	Komik	Kuark	1	
49	Komik	Para pencari syahid	1	
50	Majalah anak	Bobo dkk	104	
51	Materi Islam	Majelis Dhuha	1	
52	Materi Islam	Tiologi Manusia	1	
53	Materi Islam	Konsultasi Keluarga Sakinah	2	
54	Materi Islam	40 bekal lelaki sebeum nikah	1	
55	Materi Islam	Fiqh orang sakit	1	
56	Materi Islam	Tahukah anta?	3	
57	Materi Islam	Hikmah Zikir	1	
58	Materi Islam	Menguak Misteri subuh	1	
59	Materi Islam	Mahfuzat	1	
60	Materi Islam	Rahasia Puasa Sunnah	1	
61	Materi Islam	Rahasia Wudhu	1	
62	Materi Islam	Manajemen masjid basis IT	1	
63	Materi Islam	Mukjizat	1	
64	Materi Islam	Amal Penghuni Surga	1	
65	Materi Islam	Sufisme	1	
66	Materi Islam	Mujizat sholat Fajr	1	
67	Materi Islam	Doa pilihan	1	
68	Materi Islam	Sholat Untuk anak	1	
69	Materi Islam	Manusia Sempurna	1	
70	Materi Islam	Segarkan iman anda	1	
71	Materi Islam	Dahsyatnya terapi al quran	1	
72	Materi Islam	Fikih Nisa	1	
73	Materi Islam	Tanya Jawab Ramadhan	1	
74	Materi Islam	Menyibak Misteri alam ghaib	1	
75	Materi Islam	Kisah 25	1	
76	Materi Islam	Khusyuk	1	
77	Materi Islam	Energi sholat Jamaah	1	
78	Materi Islam	Mukjizat Ilahi	2	
79	Materi Islam	10 hari penting bersama nabi	1	

80	Materi Islam	Kiat mendidik anak	1	
81	Materi Islam	Kisah nabi adam	1	
82	Materi Islam	Para penghafal quran	1	
83	Materi Islam	Menjaga Hati	1	
84	Materi Islam	Badan manusia	1	
85	Materi Islam	Jadilah manusia yang paling beruntung	1	
86	Materi Islam	Asmaul husna	1	
87	Materi Islam	Tips Sehat ala RAsul	1	
88	Materi Islam	Islam dan dinamika umatnya	1	
89	Materi Islam	Tuntunan Muslimah	1	
90	Materi Islam	Dosa	1	
91	Materi Islam	Hadist	1	
92	Materi Islam	Panduan Ilmu Tajwid	1	
93	Materi Islam	Masalah-masalah khilafiah	1	
94	Materi Islam	sebaiknya anda tau	1	
95	Materi Islam	Senandung Cinta	1	
96	Materi Islam	Fiqh 4 Mahzab	1	
97	Materi Islam	siapa yang membeli syurga?	1	
98	Materi Islam	Washatiah	1	
99	Materi Islam	api tauhid	1	
100	Materi Islam	Api Sejarah	1	
101	Materi Islam	Akhlaq terindah	1	
102	Materi Islam	Nikah Siri	1	
103	Materi Islam	Kejaiban al fatihah	1	
104	Materi Islam	Puasa senin kamis	1	
105	Materi Islam	Dahsyatnya sholat	1	
106	Materi Islam	Pengembaraan spiritual	1	
107	Materi Islam	Tuntutan Qurban	1	
108	Materi Islam	Rahasia sunah nabi	1	
109	Materi Islam	Panduan Fiqh Musafir	1	
110	Materi Islam	Meraih haji Mabrur	1	
111	Materi Islam	cara islami cegah kekerasan	1	
112	Materi Islam	Inilah wanita Islami	1	
113	Materi Islam	Ketika Cinta	1	
114	Materi Islam	Misteri umur 40	1	
115	Materi Islam	10 Sifat Penghuni surga	1	

116	Materi Islam	Kenapa berzikir?	1	
117	Materi Islam	Menangkap kedalaman rohaniah	1	
118	Materi Islam	Sahabar bertanya nabi menjawab	1	
119	Materi Islam	Taubat	1	
120	Materi Islam	Sehatkah iman anda	1	
121	Materi Islam	ketika alam bertahlil	1	
122	Materi Islam	5 kekuatan maha Dahsyat	1	
123	Motivasi Islam	Menjadi Hafizh	1	
124	Novel	Novel anak Islami	5	
125	Novel	Ice cream	1	
126	Kisah Islam	muadz bin Jabal	1	
127	Al-Qur'an		30	
		Jumlah	280	

Dari keseluruhan buku tersebut dapat dikategorikan sebagai berikut.

Tabel 2. Total Buku

No	Kategori	Jumlah
1	Kisah Islam	61
2	Materi Islam	76
3	Komik	2
4	Majalah anak	104
5	Motivasi Islam	1
6	Novel	6
7	Al-Qur'an	30
JUMLAH		280

Selain itu juga diterima sumbangan almari untuk menyimpan koleksi buku perpustakaan. Berdasarkan kesepakatan pengabdian dan mitra, serta pengurus Rumah Tahfidz, perpustakaan ditempatkan di aula Rumah Tahfidz yang berada di lantai dasar. Tempat ini dipilih karena paling strategis, karena di aula ini tempat para santri melakukan setoran hafalan, tempat belajar, sehingga santri diharapkan juga menghabiskan waktu senggang dengan membaca buku di perpustakaan.



Gambar 1: Perpustakaan yang telah terbentuk.



Gambar 2: Para santri sedang membaca buku di perpustakaan.

Setelah terbentuk perpustakaan dengan berbagai koleksi buku yang ada, tampak para santri bersemangat membaca buku untuk mengisi waktu luang maupun pada waktu libur sekolah, ataupun ingin sekedar refreasing mencari kegiatan lain selain membaca dan menghafal Al-Qur'an. Untuk menumbuhkan budaya literasi dikalangan anak, maka harus dimulai dengan kebiasaan gemar membaca. Dalam pengertian sempit membaca adalah kegiatan memahami makna yang terdapat dalam tulisan, sementara dalam pengertian luas, membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis kreatif yang dilakukan pembaca untuk memperoleh pemahaman menyeluruh tentang bacaan itu, yang diikuti oleh penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan itu (Nurhadi, 2016; 2).

Perintah membaca dalam Islam terdapat dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat (1), Allah berfirman yang artinya 'Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan'. Dalam ayat pertama surat Al-Alaq tersebut menjelaskan mengenai perintah membaca. Perintah membaca yang dimaksudkan oleh Allah SWT dapat bermakna seruan untuk membaca. Membaca tentunya tidak hanya membaca buku, tetapi juga dapat bermakna membaca kebesaran Allah melalui ciptaan-ciptaanNya. Perintah membaca dan menulis dalam surat Al 'Alaq mempunyai makna bahwa dengan membaca manusia akan memperoleh ilmu pengetahuan, membaca mempunyai arti yang sangat luas yaitu, membaca dalam arti membaca teks Al-Qur'an atau tulisan dan membaca yang mencakup menelaah alam seisinya (Mustolehudin, 2011; 145-146). Banyaknya santri menghabiskan waktu dengan membaca buku di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316 menunjukkan bahwa pembentukan perpustakaan mempunyai pengaruh positif terhadap para santri Rumah tahfidz Nurul Ilmi 316 baik santri mukim maupun non mukim.

SIMPULAN

Pembentukan perpustakaan telah berhasil dilakukan di Rumah Tahfidz Nurul Ilmi 316. Setelah perpustakaan terbentuk, para santri mukim maupun non mukim dalam mengisi waktu luang digunakan untuk membaca buku. Hal ini dapat meningkatkan literasi dikalangan santri Rumah tahfidz Nurul Ilmi 316. Dengan meningkatnya literasi maka dapat menguasai ilmu pengetahuan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar di sekolahnya masing-masing. Perpustakaan merupakan sarana penting dalam mendukung proses pendidikan di rumah tahfidz, dapat membentuk karakter santri, dan mendorong terbentuknya generasi Qur'ani yang cerdas, berakhlak mulia, yang berperan sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa untuk menjamin kelangsungan eksistensi bangsa dan negara pada masa depan.

DAFTAR RUJUKAN

- Aheniwati. (2019). Pengaruh Internet Bagi Anak. *Edukasia : Jurnal Pendidikan*, 6(2), 53–60.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (n.d.). *Kamus Besar Bahasa Indonesia VI Daring*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Balai Diklat Keagamaan Semarang. (2020). *Iqra*. <https://bdksemarang.kemenag.go.id/Berita/Iqra>.
- Bidang Pembelajaran Pusat Pembinaan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *PEDOMAN GERAKAN NASIONAL LITERASI BANGSA, Menciptakan Ekosistem Sekolah dan Masyarakat Berbudaya Baca-Tulis serta Cinta Sastra "Mari menjadi bangsa pembaca."* <https://repositori.kemdikbud.go.id/11619/1/pedoman-GLNB-2016-2019.pdf>.
- Emedia DPR RI. (2024, January). *Evaluasi Perpustakaan Komisi X Dukung Gerakan Literasi Membaca di Indonesia*. <https://emedia.dpr.go.id/2024/01/17/Evaluasi-Perpustakaan-Komisi-x-Dukung-Gerakan-Literasi-Membaca-Di-Indonesia/>.
- Femi Olivia. (2008). *Tools for Study Skills Teknik Membaca Efektif Menciptakan Kebiasaan Belajar yang Efektif dengan Keterampilan Membaca Formula 5*. PT Elex Media Komputindo.
- Ika Krismayani. (2018). Mewujudkan Fungsi Perpustakaan di Daerah. *Jurnal Kajian Budaya*, 2(2), 233–242.
- Irwan P. Ratu Bangsawan. (2023). *Mengembangkan Minat Baca*. PT Pustaka Adhikara Mediatama.
- Mustolehuddin. (2011). Tradisi baca tulis dalam Islam: Kajian terhadap teks Al-Qur'an surah al-„Alaq ayat 1-5. *Jurnal "Analisa"*, 18(1), 145–146.
- Nahason Bastin. (2022). *Keterampilan Literasi, Membaca, dan Menulis*. Nahason Bastin Publishing (Online).
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. PT Bumi Aksara.
- Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia. (2023). *Pendidikan Anak dalam Keluarga*. <https://pkbi-jatim.or.id/2023/02/02/>.
- Pusat Asesmen Pendidikan Kemdikbud. (n.d.). *Undang-undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. <https://pusmendik.kemdikbud.go.id/Pdf/File-154>.
- Yulia Indrasari. (2024). *UNESCO Sebut Minat Baca Orang Indonesia Masih Rendah*. <https://www.rri.co.id/daerah/649261/>.